

SKRIPSI



HUBUNGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA MURID SD INPRES RAPPOCINI MAKASSAR

*CORRELATION BETWEEN EYE-HAND AND AGILITY WITH THE
ABILITY TO PASS UNDERNEATH IN VOLLEYBALL GAME FOR
STUDENTS AT SD INPRES RAPPOCINI MAKASSAR*

**MUHAMMAD ASLAM FAISAL
1431141019**

**PROGRAM STUDI PGSD DIK JAS
JURUSAN PENJASKESREK
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DAN
KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA MURID
SD INPRES RAPPOCINI MAKASSAR**

*CORRELATION BETWEEN EYE-HAND AND AGILITY WITH THE
ABILITY TO PASS UNDERNEATH IN VOLLEYBALL GAME FOR
STUDENTS AT SD INPRES RAPPOCINI MAKASSAR*

ABSTRAK

Muhammad Aslam Faisal, 2019. Hubungan Koordinasi mata-tangan dan Kelincahan Dengan Kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada murid SD Inpres Rappocini Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli, hubungan kelincahan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli, hubungan secara bersama-sama koordinasi mata-tangan dan kelincahan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada murid SD Inpres Rappocini Makassar.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan melibatkan variabel bebas yaitu koordinasi mata-tangan dan kelincahan sedangkan variabel terikat adalah Kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli Populasi penelitian adalah murid SD Inpres Rappocini Makassar dengan sampel sebanyak 30 orang yang diambil secara acak undian (random sampling). Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Ada hubungan yang signifikan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada murid SD Inpres Rappocini Makassar 2) Ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada murid SD Inpres Rappocini Makassar, 3) Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama koordinasi mata-tangan dan kelincahan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada murid SD Inpres Rappocini Makassar.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah terjadi dinamika di berbagai bidang ke arah yang lebih baik, sehingga merubah sistem kehidupan manusia dari cara tradisional ke cara yang moderen. Begitu pula bidang olahraga, baik olahraga itu dilakukan dengan tujuan rekreasi untuk kesehatan maupun dilakukan dengan tujuan prestasi.

Bidang olahraga adalah salah satu aspek yang perlu diperhatikan dimana dengan kemajuan bidang olahraga suatu daerah, maka akan dapat membawa nama daerah tersebut menjadi terkenal, terutama prestasi atletnya. Permasalahan yang timbul adalah sulitnya memilih atlet yang potensial untuk dapat dilatih dan dibina agar ber prestasi dalam suatu cabang olahraga sesuai dengan

bakatnya. Pencapaian prestasi dalam suatu cabang olahraga tidak terlepas dari kondisi individu atlet itu sendiri. walaupun didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap, pelatih yang profesional, sistem pembinaan yang teratur, serta dedikasi yang tinggi, mustahil akan mencapai hasil yang baik tanpa dukungan kondisi fisik.

Perkembangan olahraga di tanah air banyak memberikan gambaran kepada kita tentang kemajuan yang dicapai, sejak kita mencapai kemerdekaan. Dalam segala kemajuan itu kita belum dapat mengejar ketinggalan dari negara-negara lain karena semakin maju tingkat ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh negara tersebut. Dalam beberapa ketinggalan–ketinggalan itu tidak seperti halnya dalam hal cabang olahraga bulutangkis, dimana beberapa generasi muda kita sanggup

merebut kejuaraan yang bersifat internasional, baik itu kejuaraan dunia, olimpiade atau yang lainnya.

Pemmainan bolavoli adalah merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Permainan bolavoli memiliki manfaat yang cukup besar dalam pembentukan individu yang sportif dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya.

Salah satu olahraga permainan yang masuk dalam materi kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani di SD Inpres Rappocini Makassar adalah permainan bolavoli. Di sekolah tersebut permainan bolavoli menjadi olahraga paling diminati para murid. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para murid jika mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan lebih khusus

lagi pembelajaran materi permainan bolavoli. Namun dengan perhatian murid tersebut tidak dapat menjadi jaminan bahwa mereka dapat bermain bolavoli dengan baik,terlebih lagi dalam melakukan passing bawah.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain bolavoli dengan baik. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli tersebut meliputi: servis, passing bawah, passing atas, smash, blok, dan pertahanan.

Dari keenam teknik dasar tersebut, teknik passing merupakan keterampilan dasar dan sangat penting dalam permainan bolavoli, oleh karena teknik ini merupakan awal pembentukan serangan atau

dasar bagi pelaksanaan suatu serangan/smash.

Setiap pemain terutama pemain setter/pengumpan harus mengetahui bagaimana caranya melakukan passing dengan efektif, baik passing bawah dan atas, karena serangan dalam permainan bolavoli dalam hal ini smash pada umumnya selalu diawali dengan passing atas maupun bawah, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas serangan tergantung pada penguasaan passing pemain.

Passing bawah adalah salah satu bentuk gerak sebagai teknik dasar dalam bermain bolavoli, dimana passing bawah lazim digunakan untuk memberikan umpan ke teman atau untuk menerima bola yang datang lalu dilanjutkan kegerakan selanjutnya. Dalam permainan bolavoli kemampuan passing bawah banyak digunakan baik menerima,

mengumpan maupun bertahan.

Untuk itu agar dapat bermain secara terampil dan dapat memenangkan suatu pertandingan, maka teknik passing bawah harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan passing bawah haruslah dilatih secara berulang-ulang dan dikuasai secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada beberapa pertandingan bolavoli, bahwa pemain/smasher yang berhasil melakukan smash dengan keras dan curam adalah yang mendapatkan umpan yang tepat dari pemain setter. Dari hasil pengamatan tersebut sehingga timbul pertanyaan dalam pikiran penulis yakni faktor-faktor apa yang mendukung dan menunjang kecepatan dan ketepatan umpan dalam hal ini passing bawah.

Dari uraian di atas, maka salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi efektifnya atau ketepatan passing bawah seorang pemain adalah faktor kondisi fisik. Tanpa kondisi fisik yang memadai maka teknik gerakan passing bawah tidak akan dapat dilakukan secara sempurna karena mudah mengalami penurunan kemampuan konsentrasi sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap usaha penampilan gerakannya dalam melakukan passing bawah.

Komponen kondisi fisik yang diduga dapat menunjang kemampuan passing bawah yang efektif adalah Koordinasi mata-tangan dan kelincahan perlu pula didukung dengan unsur teknik yang baik.

Peranan koordinasi mata-tangan mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya terhadap kemampuan passing bawah. Dimana gerakan

passing bawah bolavoli seperti melakukan dorongan ke atas depan selalu menggunakan lengan atau jari-jari tangan untuk passing atas, sehingga kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dengan bantuan penglihatan terhadap sasaran sangat menentukan efektifnya hasil passing bawah. Kurangnya koordinasi mata-tangan dalam melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli akan menghasilkan gerakan yang kaku, akibatnya dorongan bola ke atas depan yang dilakukan tidak pernah terarah dengan tepat. Dengan kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dengan bantuan penglihatan terhadap arah sasaran sangat menentukan efektifnya hasil passing bawah yang dilakukan.

Disamping itu seorang pemain bolavoli, perlu ditunjang atau

memiliki unsur fisik kelincahan agar dalam melakukan passing bawah pergerakan yang dilakukannya tidak nampak kaku. Kelincahan merupakan suatu bentuk gerakan yang mengharuskan orang atau pemain untuk bermain dengan pergerakan dengan cepat dan lincah untuk mengubah arah dan tangkas. Pemain yang lincah adalah pemain yang memiliki atau mempunyai kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Jika pemain dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli, gerakan kaki terlihat kaku dan belum terkoordinasi dengan baik dan unsur kelincahan dalam melakukan passing bawah masih sangat lambat dan tidak tepat arah gerakannya atau

arah umpan pada teman kurang tepat, hal ini merupakan masalah yang perlu dicari pemecahannya melalui penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan yang terdiri dari beberapa teori dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, maka bagian ini akan membahas tentang konsep yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teori-teori yang dikemukakan disini diharapkan menjadi penuntut dalam memecahkan permasalahan guna menemukan jawaban yang tepat. Teori-teori yang dikemukakan disesuaikan dengan kajian variabel-variabel yang terlibat, yaitu teori koordinasi mata-tangan, kelincahan dan kemampuan passing bawah

dalam permainan bolavoli dan akan dibahas secara berturut-turut sebagai berikut:

Pengertian Permainan Bolavoli

Menurut Hendi Djumhadi (2008:27) bahwa “bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain yang berlaga di lapangan dan dibatasi oleh sebuah net”. Dari keenam pemain dari setiap timnya itu dibagi menjadi empat peran penting, yaitu *tosser*, *spiker*, *libero* dan *defender*. Berikut ini tugas peran-peran tersebut:

- a. *Tosser* sering juga disebut *setter* atau pengumpan. Tugasnya adalah mengumpankan bola kepada rekan setimnya dan mengatur jalannya permainan.
- b. *Spiker* adalah pemain yang melakukan *spike* atau *smash*.

Tugasnya adalah memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan.

- c. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk. Namun, *libero* tidak boleh melakukan *smash* bola ke seberang net.
- d. *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1992), mengatakan bahwa : “Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (1988) bahwa : “Variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, obyek, gejala dan peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif”. Adapun variabel

penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini terdiri atas :

a. Variabel bebas yaitu:

- Koordinasi mata-tangan (X₁)
- Kelincahan (X₂)

b. Variabel terikat yaitu:

- Kemampuan passing bawah (Y)

Desain penelitian

Konsep pendekatan ilmiah mengungkapkan bahwa istilah penelitian lazim pula disebut pendekatan ilmiah. Di dalam konsep ini terdiri dari beberapa langkah secara metodik yang telah disepakati dan memiliki makna ilmiah karena membutuhkan pertimbangan dan berorientasi pada pendekatannya, agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan hasil yang hendak

Definisi Operasional Variabel

Sehubungan dengan penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan penjelasan tentang definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Koordinasi mata-tangan yang dimaksud adalah yaitu kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangannya dalam memantulkan bola ke tembok dengan kedua lengan, kemudian melakukan gerakan passing ke tembok sampai batas waktu yang telah ditentukan.
2. Kelincahan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang merubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan.
3. Kemampuan passing bawah yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam melakukan

passing bawah bolavoli dengan benar dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil analisis data

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas koordinasi mata tangan, kelincahan, dan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli pada murid SD Inpres Rappocini Makassar terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik inferensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi rata-rata, standar deviasi, data maximum dan data minimum.

Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu

uji normalitas data. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-R untuk mencari hubungan dari kedua variabel bebas, yaitu koordinasi mata tangan, kelincahan serta variabel terikat kemampuan passing bawah. Sedangkan untuk melihat hubungan dari masing-masing variabel bebas

Deskriptif Data

Sesuai dengan variabel-variabel yang terlibat, diperoleh data penelitian yang meliputi: data koordinasi mata tangan dan kelincahan dengan kemampuan passing bawah pada murid SD Inpres Rappocini Makassar. Data tersebut akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hasil-hasil analisis deskriptif yang dikemukakan dalam bab ini dan untuk analisis lebih lanjut.

Pembahasan

Hasil-hasil analisis koefisien Hubungan dan korelasi dalam pengujian hipotesis, perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keterkaitan antara hasil penelitian yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai.

Terdapat tiga hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini dan keseluruhannya diterima. Selanjutnya hasil-hasil tersebut yang dicapai dalam pengujian hipotesis akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

Hipotesis pertama: ada hubungan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli murid SD

Inpres Rappocini Makassar. Sesuai hasil analisis Hubungan terbukti bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan signifikan. Diketahui bahwa dengan koordinasi yang baik yang dimiliki oleh pemain bola voli, akan semakin baik tingkat kemampuan passing bawah. Karena dengan koordinasi mata tangan yang baik dan terlatih mendukung tubuh dalam keadaan bergerak secara efektif dan efisien sehingga bola yang dipassing dapat selalu terarah maka kemampuan pergerakan dalam passing bawah akan lebih mudah dilakukan.

Hipotesis kedua: ada hubungan kelincahan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli murid SD Inpres Rappocini Makassar. Sesuai hasil analisis Hubungan terbukti bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan

signifikan. Sebagaimana diketahui bahwa disaat passing bawah diperlukan kelincahan yang cepat. Dengan demikian seorang pemain yang memiliki kelincahan yang cepat, akan dapat passing bawah dengan cepat sehingga dapat mudah melewati atau mengecoh lawan.

Hipotesis ketiga: ada hubungan koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli murid SD Inpres Rappocini Makassar. Sesuai hasil analisis Hubungan terbukti bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan signifikan. Diketahui bahwa dengan koordinasi mata tangan yang baik dan kelincahan yang cepat yang dimiliki seorang pemain secara terpadu akan semakin baik dalam meningkatkan kemampuan passing bawah.

Dalam permainan bola voli saat passing bawah sangat diperlukan ketiga unsur, yaitu kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata tangan. Hal ini disebabkan passing bawah dilakukan dengan cara gerakan-gerakan ke segala posisi baik kanan, kiri, ke depan ataupun membalik secara cepat dalam keadaan statis maupun dinamis serta tanpa perlu lagi melihat terus posisi bola berada. Sedangkan dengan dukungan togok (badan) yang mampu diatur seimbang memungkinkan seseorang passing bawah dalam keadaan relaks (tidak kaku) dan dapat memberikan sikap badan yang selalu siap untuk gerakan-gerakan yang selanjutnya serta lebih mengefisienkan dalam penggunaan tenaga.

Dari kedua unsur fisik tersebut, dalam pelaksanaan passing

bawah dapat dilakukan dengan baik dan terarah untuk menghasilkan sasaran yang ingin dicapai diantaranya pemain mampu mengembangkan teknik individu.

Kesimpulan Saran

. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan mempassing bola dalam permainan bola voli murid SD Inpres Rappocini Makassar.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan mempassing bola dalam permainan bola voli murid SD Inpres Rappocini Makassar.

3. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap kemampuan mempassing bola dalam permainan bola voli murid SD Inpres Rappocini Makassar.

B. Saran

Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah disiplin pendidikan jasmani, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mempassing bola pada permainan bola voli, maka saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Pembina, pelatih dan guru olahraga bahwa kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata tangan sangat erat hubungannya dengan kemampuan mempassing bola dalam permainan bola voli sehingga dalam pencarian dan pembinaan atlet pemula atau

murid dapat memperhatikan serta mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

2. Penelitian ini sebaiknya dikembangkan pada populasi yang berbeda dan ruang lingkup permasalahan yang diperluas serta lebih spesifik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Arnold. 2016, <http://infosehat000.blogspot.co.id/2016/02/bentuk-bentuk-latihan-kelincahan-dan.html> (diakses pada tanggal 26 Maret 2018).
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ependy, Rian. 2014. <http://rean-sport.blogspot.co.id/2014/06/gambar-tes-dan-pengukuran-koordinasi.html> (diakses pada tanggal 28 Maret 2018).
- Halim, Ichsan, Nur. 1991. *Tes Pengukuran dan Penyusunan Alat Evaluasi Dalam Bidang Olahraga*. Bahan kuliah FPOK IKIP Ujung Pandang.
- Johnson, L. Barry. 1979. *Practical Measurement For Evaluation In Physical Education*. Burgess Publishing Company. Minneapolis Minnesata.
- Pasau, Anwar, M. 1986. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik Bagian I*. FPOK IKIP Ujung Pandang.
- PBVSI. 1995. *Dasar-Dasar Perencanaan Pengembangan Bola Voli di Indonesia*. Sekretariat Umum PBVSI, Jakarta.
- Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Bidang Olahraga*. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Sukarjo dan Nurhasan. 1992. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Dirjen Dikti, Jakarta.
- Usman. H & Akbar. S. 1998. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Viera, Barabara. L. & Fergusson, Bonnie, J. 1996. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Terjemahan oleh Monti. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.